

Trik Efektif Menemukan Jurnal, Menulis Artikel, dan Melakukan Submission Bagi Mahasiswa STKIP Melawi

Ahmad Khoiri¹, Mastiah², Sumiati³

^{1,2,3} STKIP Melawi, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ahmad Khoiri

E-mail: ahmadkhoiri2290@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa STKIP Melawi dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah secara efektif. Latar belakang kegiatan ini adalah masih rendahnya tingkat publikasi mahasiswa akibat keterbatasan pemahaman mengenai pemilihan jurnal, struktur penulisan ilmiah, dan proses submission melalui sistem daring seperti Open Journal System (OJS). Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan September 2025 dengan melibatkan 53 mahasiswa dari berbagai program studi melalui metode pelatihan dan pendampingan berbasis workshop. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu sosialisasi dan ceramah interaktif, simulasi penulisan artikel, serta pendampingan submission ke jurnal ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan, dari rata-rata skor pretest sebesar 3,11 (kategori sedang) menjadi 3,54 pada posttest (kategori baik). Aspek yang mengalami peningkatan tertinggi meliputi kemampuan membedakan jurnal bereputasi, memahami proses review, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam publikasi. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam memperkuat literasi ilmiah mahasiswa dan diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas serta kuantitas publikasi ilmiah di lingkungan kampus STKIP Melawi.

Kata kunci - Pelatihan, Publikasi Ilmiah, Literasi Akademik, Mahasiswa, Open Journal System (OJS)

Abstract

This Community Service (PkM) activity aims to enhance the ability of STKIP Melawi students to write and publish scientific articles effectively. The background of this program lies in the low level of student publication output, mainly due to limited understanding of journal selection, scientific writing structure, and the submission process through online systems such as the Open Journal System (OJS). The activity was conducted in September 2025, involving 53 students from various study programs through a training and mentoring workshop approach. The implementation consisted of three stages: socialization and interactive lectures, article writing simulations, and assistance with journal submission. Evaluation results showed a significant improvement in students' understanding, with the average pretest score increasing from 3.11 (moderate category) to 3.54 (good category) in the posttest. The most notable improvements were in students' ability to distinguish reputable journals, understand the review process, and build confidence in publishing. Therefore, this program effectively strengthened students' scientific literacy and is expected to contribute to improving the quality and quantity of scientific publications within STKIP Melawi.

Keywords — Training, Scientific Publication, Academic Literacy, Students, Open Journal System (OJS)

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah saat ini menjadi salah satu indikator penting dalam menilai mutu akademik mahasiswa dan dosen di perguruan tinggi. Melalui publikasi, mahasiswa tidak hanya menunjukkan kemampuan menulis ilmiah, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan (Suryani & Hendrawan, 2020). Publikasi ilmiah juga menjadi sarana diseminasi hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat akademik yang lebih luas (Kurniawan, 2019). Selain itu, kemampuan publikasi diperlukan untuk membangun budaya penelitian yang berkelanjutan di lingkungan kampus (Pratama, 2021).

Di STKIP Melawi, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan menulis karya ilmiah yang baik, terutama bagi mereka yang menyelesaikan tugas akhir atau mengikuti kegiatan penelitian dosen. Namun, berdasarkan pengamatan awal, banyak mahasiswa menghadapi kendala dalam proses publikasi. Kesulitan yang sering muncul antara lain ketidaktahuan dalam memilih jurnal yang sesuai, kurang memahami struktur dan gaya penulisan ilmiah, serta belum terbiasa dengan sistem *submission* online seperti *Open Journal System* (OJS) (Rahmawati et al., 2021). Kondisi ini mengakibatkan minimnya publikasi mahasiswa di jurnal ilmiah baik lokal maupun nasional. Rendahnya tingkat literasi akademik dan keterampilan menulis ilmiah menjadi faktor penghambat utama dalam menghasilkan karya tulis yang layak publikasi (Pratiwi & Susanto, 2020).

Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, tim dosen STKIP Melawi menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan “Trik Efektif Menemukan Jurnal, Menulis Artikel, dan Melakukan Submission”. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman langsung serta pemahaman praktis terkait proses publikasi ilmiah, sehingga kualitas dan jumlah karya tulis ilmiah di lingkungan kampus dapat meningkat (Yuliana et al., 2022). Upaya ini sejalan dengan pandangan bahwa “kemampuan menelusuri jurnal secara efektif merupakan fondasi publikasi ilmiah yang berkualitas” (Susanto, 2021). Selain itu, pelatihan yang terstruktur diyakini dapat “mendorong mahasiswa menghasilkan artikel ilmiah yang memenuhi standar akademik dan layak dipublikasikan pada jurnal bereputasi” (Hartati & Pranoto, 2020).

Kegiatan serupa juga menjadi langkah strategis dalam membangun budaya akademik yang produktif, di mana mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pembaca, tetapi juga sebagai kontributor aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, pelatihan publikasi ilmiah seperti ini dapat memperkuat kemampuan literasi riset dan menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan ilmiah secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada bulan September 2025 di kampus STKIP Melawi dengan melibatkan 53 mahasiswa dari berbagai program studi sebagai peserta. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan (*workshop-based training*). Kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu:

- 1) Tahap Sosialisasi dan Ceramah Interaktif.

Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya publikasi ilmiah, jenis-jenis jurnal, serta cara menilai reputasi jurnal melalui portal seperti *Sinta*, *Garuda Ristekdikti*, dan *Google Scholar*.

- 2) Tahap Simulasi dan Praktik Menulis Artikel.

Peserta diberikan bimbingan mengenai struktur penulisan artikel ilmiah dengan format IMRaD (*Introduction, Method, Results, and Discussion*). Mereka juga diajarkan cara menggunakan aplikasi pendukung seperti *Mendeley* untuk sitasi otomatis dan *Grammarly* untuk pengecekan tata bahasa.

- 3) Tahap Pendampingan Submission.

Mahasiswa dilatih secara langsung melakukan *submission* ke jurnal menggunakan sistem OJS. Peserta belajar mengunggah naskah, mengisi metadata, serta memahami proses *review* dan revisi

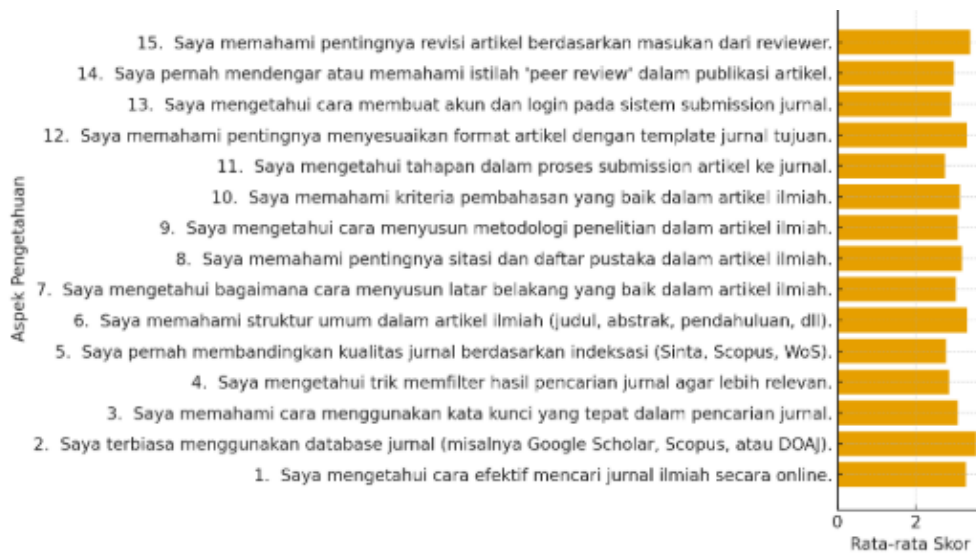
artikel.

Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas peserta dan angket evaluasi yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengukur peningkatan pemahaman mahasiswa. Pendekatan pelatihan berbasis praktik ini sejalan dengan pandangan Creswell (2014) yang menekankan bahwa pengembangan keterampilan akademik akan lebih efektif jika mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam proses belajar yang aplikatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada 20 September 2025 dengan 2 session 1 pagi hari jam 08.00 s/d 11.40 WIB dan session 2 siang hari jam 13.00 s/d 16,00 WIB. Diawali dengan *pretest* yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap penulisan dan publikasi artikel ilmiah.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 53 responden, diperoleh rata-rata skor keseluruhan sebesar 3,11 dengan kategori *sedang*. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta telah memiliki pemahaman dasar yang cukup baik mengenai proses penulisan artikel ilmiah, namun masih memerlukan pendampingan lebih lanjut dalam aspek-aspek teknis publikasi.



Gambar 1.

Rata-rata Tingkat Pemahaman Peserta terhadap Penulisan dan Publikasi Ilmiah (*Pretest*)

Gambar 1 memperlihatkan variasi tingkat pemahaman peserta terhadap penulisan dan publikasi ilmiah berdasarkan hasil pretest. Tabel analisis menampilkan skor rata-rata, standar deviasi, dan kategori tiap aspek penilaian. Secara rinci, beberapa aspek seperti pemahaman terhadap struktur artikel ilmiah memperoleh skor 3,32, penyusunan latar belakang 3,04, serta pemahaman pentingnya sitasi dan daftar pustaka 3,19, seluruhnya berada pada kategori *sedang*. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta telah memiliki pengalaman awal dalam menulis karya ilmiah, namun belum sepenuhnya menerapkan standar akademik secara konsisten.

Sementara itu, pemahaman terhadap pentingnya revisi berdasarkan masukan reviewer menunjukkan skor tertinggi, yaitu 3,40, yang mencerminkan kesadaran cukup baik terhadap etika dan proses evaluasi ilmiah. Namun, pemahaman mengenai istilah *peer review* masih tergolong rendah dengan skor 2,98, sehingga diperlukan penguatan literasi publikasi ilmiah di aspek tersebut.

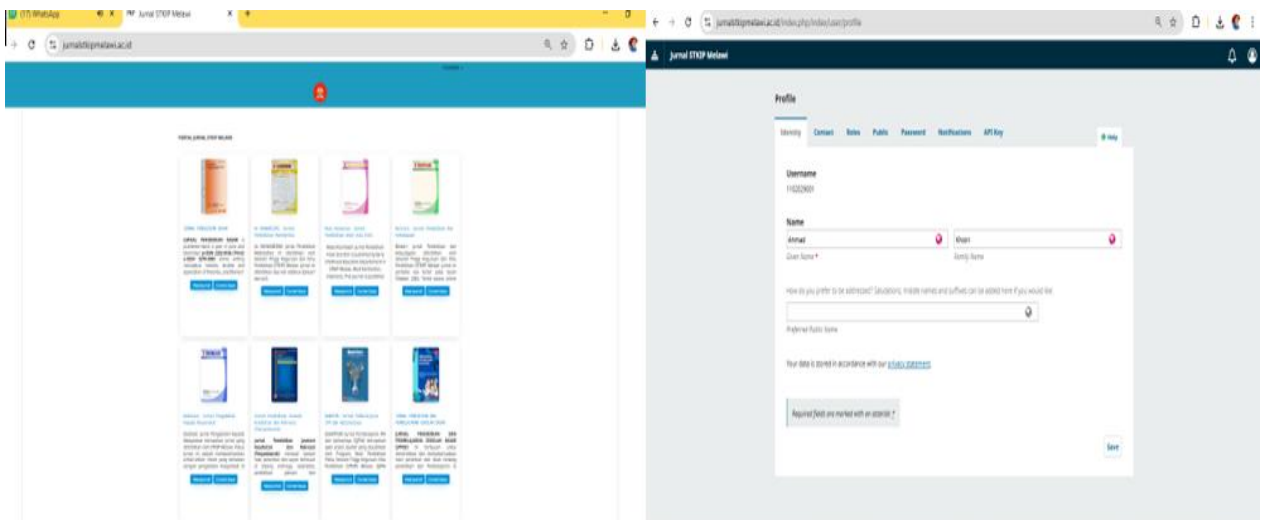
Secara keseluruhan, hasil pretest ini menggambarkan bahwa peserta memiliki kemampuan dasar dalam literasi ilmiah pada kategori sedang, dan masih membutuhkan pelatihan intensif untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik serta pemahaman terhadap proses publikasi. Hasil

evaluasi ini menjadi dasar bagi tim PkM dalam menyusun materi pelatihan yang berfokus pada praktik penyusunan artikel sesuai template jurnal, strategi publikasi, serta simulasi proses *submission* dan *review*.



Gambar 2.
Penyajian PPT materi PkM kepada peserta

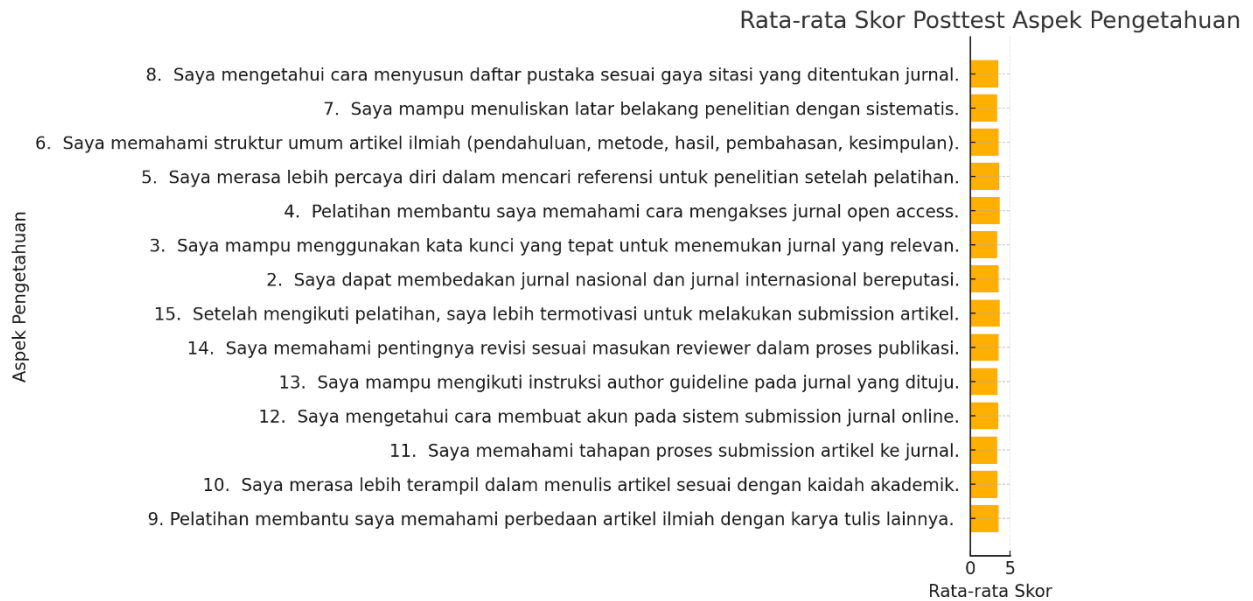
Pada sesi kegiatan PkM, narasumber 1 menjelaskan bahwa STKIP Melawi memiliki beberapa jurnal nasional <https://jurnalstkipmelawi.ac.id/>. Jurnal-jurnal ini disediakan sebagai wadah publikasi bagi mahasiswa tingkat akhir, khususnya program S1, yang ingin menerbitkan artikel ilmiah dari hasil skripsi mereka. Selain itu, narasumber juga menyampaikan bahwa STKIP Melawi mengelola sejumlah jurnal nasional yang telah terakreditasi, seperti Jurnal Pendidikan Dasar (JPD), Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek), Bastari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Jurnal Dedikasi, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar (JPPSD), serta Jurnal Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika, serta Quantum: Jurnal Pembelajaran IPA. Narasumber juga menyampaikan OJS jurnal nasional dan internasional lainnya sebagai rujukan dalam mempublikasi karya tulis ilmiah hasil riset mahasiswa.



Gambar 3.
Materi registrasi dan upload artikel ilmiah pada *Online Journal System*

Pada sesi ini, narasumber menjelaskan alur publikasi artikel ilmiah agar dapat diterbitkan pada jurnal mahasiswa maupun jurnal nasional, baik yang terakreditasi maupun belum. Pemateri menggunakan metode demonstrasi dengan menampilkan contoh jurnal mahasiswa melalui laman web. Selanjutnya, peserta diperlihatkan langkah-langkah mulai dari membuat akun penulis, mengunggah berkas submission, mengisi metadata artikel, mengunggah supplementary file, hingga menyelesaikan proses *finish submission*.

Setelah pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan penggunaan *database* jurnal, dilakukan *posttest* terhadap 45 responden. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar 3,54 (kategori *baik*). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan literasi ilmiah peserta.



Gambar 4.
Rata-rata Tingkat Pemahaman Peserta terhadap Penulisan dan Publikasi Ilmiah (*Posttest*)

Secara lebih rinci, pemahaman dalam menggunakan *database* jurnal ilmiah secara efektif memperoleh skor rata-rata 3,33 (*cukup*), menunjukkan bahwa sebagian peserta masih memerlukan pendampingan lanjutan untuk mengoptimalkan fitur pencarian jurnal.

Sementara itu, kemampuan membedakan jurnal nasional dan internasional bereputasi meningkat dengan skor 3,58 (*baik*), menandakan adanya pemahaman yang lebih matang terhadap kriteria kualitas jurnal. Aspek kemampuan menggunakan kata kunci pencarian relevan memperoleh nilai 3,38 (*cukup*), sedangkan pemahaman terhadap akses jurnal *open access* mencapai 3,67 (*baik*). Selain itu, kepercayaan diri dalam mencari referensi ilmiah juga menunjukkan perkembangan positif dengan skor 3,64 (*baik*).

Secara umum, hampir seluruh indikator pascapelatihan menunjukkan skor di atas 3,5, yang berarti kegiatan pelatihan memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan akademik peserta. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dan bimbingan sistematis mampu meningkatkan literasi ilmiah serta kesiapan mahasiswa dalam publikasi akademik. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Sari dan Nugroho (2021) serta Rahmawati (2020) yang menunjukkan bahwa model pelatihan yang menekankan keterlibatan aktif peserta melalui pendampingan intensif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis ilmiah dan kepercayaan diri akademik. Dengan demikian, kegiatan PkM ini dapat dinyatakan berhasil secara substantif, terutama dalam meningkatkan kepercayaan diri,

keterampilan teknis, dan kemampuan peserta dalam menulis serta mengakses sumber-sumber ilmiah bereputasi.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan “Trik Efektif Menemukan Jurnal, Menulis Artikel, dan Melakukan Submission” yang dilaksanakan oleh tim dosen STKIP Melawi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi ilmiah mahasiswa. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan rata-rata skor pemahaman dari 3,11 menjadi 3,54 setelah pelatihan, menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam aspek penulisan artikel ilmiah, pemanfaatan database jurnal, serta pemahaman terhadap proses publikasi. Mahasiswa menjadi lebih percaya diri dalam menulis dan mengunggah artikel ke jurnal bereputasi melalui OJS. Hasil kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung dan pendampingan intensif sangat membantu dalam membangun keterampilan publikasi ilmiah mahasiswa. Ke depan, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta integrasi pendampingan lanjutan agar mahasiswa semakin siap berpartisipasi aktif dalam dunia publikasi akademik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STKIP Melawi yang telah memberikan ijin Pk Mini sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Hartati, S., & Pranoto, R. (2020). *Pengembangan Kompetensi Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Media Edukasi.
- Kurniawan, A. (2019). Publikasi ilmiah sebagai wujud kontribusi akademik dosen dan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 26(2), 145–153.
- Pratama, R. (2021). *Budaya penelitian di perguruan tinggi: Tantangan dan peluang*. Yogyakarta: Akademia Press
- Pratiwi, D., & Susanto, H. (2020). Hambatan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah untuk publikasi. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 8(3), 112–119.
- Rahmawati, D. (2020). *Pengaruh pelatihan penulisan artikel ilmiah terhadap kemampuan publikasi mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(3), 112–120.
- Rahmawati, S., Setiawan, R., & Lestari, T. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis OJS bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)*, 3(1), 25–32.
- Sari, M., & Nugroho, A. (2021). *Implementasi pelatihan berbasis praktik untuk meningkatkan literasi ilmiah mahasiswa pendidikan*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 145–156.
- Suryani, E., & Hendrawan, D. (2020). Meningkatkan kemampuan publikasi ilmiah mahasiswa melalui pelatihan penulisan artikel. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 33–40.
- Susanto, D. (2021). *Strategi Efektif Penelusuran Literatur dan Publikasi Ilmiah*. Jakarta: Pustaka Cendekia.
- Yuliana, M., Wibowo, A., & Putra, R. (2022). Pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah bagi mahasiswa calon pendidik. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 5(2), 55–62.